

ABSTRACT

Acute Respiratory Infections (ARI) are a leading cause of morbidity and mortality due to infectious diseases worldwide, affecting mainly the youngest and oldest people in low- and middle-income countries. The most common signs and symptoms of ARI are fever $> 38^{\circ}\text{C}$, sore throat, cough, runny nose, etc. with the time of cough no more than 10 days since the onset of symptoms. Based on the results of a preliminary study conducted by the author, the incidence of ARI in toddlers in Mekarsari Village, the working area of the Rajeg Health Center in 2023 has a proportion of 39 (41.1%). The purpose of this researcher is to determine the factors associated with the incidence of ARI in toddlers (12-59 months) in Mekarsari Village, the working area of the Rajeg Health Center, Tangerang Regency in 2023. This study used quantitative methods with a Cross Sectional study design and a sample of 95 toddlers in Mekarsari Village, Rajeg Health Center work area. The technique used by the author is simple random sampling with Univariate and Bivariate data analysis using Chi-square. The implementation of this research starts from November 2022 – July 2023. The results of this study showed a significant relationship between maternal knowledge with the incidence of ARI ($p\text{-value} = 0.010$), exposure to cigarette smoke with the incidence of ARI ($p\text{-value} = 0.038$), home ventilation with the incidence of ARI ($p\text{-value} = 0.031$), and Occupancy Density with the incidence of ARI ($p\text{-value} = 0.019$). It is hoped that the Rajeg health center will further improve the health program by conducting counseling related to the incidence of ARI.

Keywords: *incidence of ARI, nutritional status, maternal knowledge, exposure to cigarette smoke, home ventilation, occupancy density.*

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di seluruh dunia, terutama menyerang orang muda dan tua di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tanda dan gejala ISPA yang paling sering muncul Demam $> 38^{\circ}\text{C}$, sakit tenggorokan, batuk, Pilek, dll dengan waktu terjadinya batuk tidak lebih dari 10 hari sejak timbulnya gejala. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis bahwasanya kejadian ISPA pada balita di Desa Mekarsari wilayah kerja Puskesmas Rajeg tahun 2023 memiliki proporsi sebesar 39 (41,1%). Tujuan peneliti ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita (12-59 bulan) di Desa Mekarsari wilayah kerja Puskesmas Rajeg Kabupaten Tangerang Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *Cross Sectional* dan jumlah sampel sebesar 95 balita di Desa Mekarsari wilayah kerja Puskesmas Rajeg. Teknik yang digunakan oleh penulis berupa *simple random sampling* dengan analisis data Univariat dan Bivariat menggunakan *Chi-square*. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan November 2022 – Juli 2023. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 0,010$), paparan asap rokok dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 0,038$), ventilasi rumah dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 0,031$), dan Kepadatan Hunian dengan kejadian ISPA ($p\text{-value} = 0,019$). Diharapkan pihak puskesmas rajeg lebih meningkatkan kembali program kesehatan dengan cara melakukan penyuluhan yang berhubungan dengan kejadian ISPA.

Kata Kunci: Kejadian ISPA, status gizi, pengetahuan ibu, paparan asap rokok, ventilasi rumah, kepadatan hunian.